

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam bentuk penelitian lapangan (*field research*) dengan melakukan observasi, wawancara dan pengumpulan data. Sedangkan sifat penelitian ini adalah *kualitatif*, yaitu sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengkaji objek dengan mengungkap fenomena-fenomena yang ada secara kontekstual melalui prosesi pengumpulan data yang diperoleh. ¹Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Jenis penelitian ini adalah eksplorasi subyektif atau disebut juga penelitian lapangan, yaitu penelitian

¹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012) h. 89

yang mencakup semua yang terjadi di lapangan, dengan maksud untuk mengetahui lebih lanjut tentang latar belakang keadaan saat ini.²

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dan melakukan wawancara terhadap relevansi ayat-ayat perlindungan terhadap tradisi tolak bala di Desa Muara Dua Kematan Nasal Kabupaten Kaur.

Penelitian kualitatif merupakan multi metode yang fokus, melibatkan interpretasi, pendekatan alamiah pada materi subjek. Ini berarti bahwa penelitian kualitatif studi segalasesuatu dalam setting alamiah mereka, berusaha mengerti dan menginterpretasi, fenomenadalam pengertian sesuai arti masyarakatnya. Penelitian kualitatif melibatkan studimenggunakan dan mengkoleksi variasi materi-materi empiris, studi kasus, pengalaman personal, introspektif, life histori, interview,

² Fauzi, *Praktek Pemberian Nafkah Keluarga Selama Khuruj Fisabilillah Pada Kalangan Jama'ah Tabligh Kota Bengkulu* (Studi Living Qur'an),(Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (Uinfas) Bengkulu,Tahun 2023), h 52

observasi, sejarah, interaksional, dan teks visual yang menggambarkan rutinitas dan problem waktu dan arti hidup individual.³

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian.

Adapun waktu dalam penelitian ini akan kurang lebih dalam waktu selama satu bulan, yaitu dari rabu, 18 september 2024 hingga jumat, 18 oktober 2024.

2. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Desa Muara Dua, Kecamatan Nasal, Kabupaten Kaur. Faktor yang menjadikan penulisan skripsi ini adalah tradisi Tolak Bala. Penulis melihat kebiasaan masyarakat yang melakukan dianggap dapat menolak bala, bencana, penyakit, dan dijauhkan dari gangguan setan atau makhluk halus.

³ Saepudin, Juju. "Darut Taubah Pesantren and Commercial Sex Workers Saritem in Bandung." Analisa Journal of Social Science and Religion vol 22. no 2 (2015): h. 200-211.

3. Informan Penelitian

Informan/ informasi adalah pelaku atau orang yang benar-benar menguasai masalah dan terlibat langsung dengan masalah dalam penelitian. Informan dari penelitian ini adalah masyarakat yang melakukan tradisi Tolak Bala. Informan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* mengambil informan dengan kriteria tertentu.⁴Pemilihan informan yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling *purposive* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan beberapa pertimbangan. Teknik ini berdasarkan dengan ciri-ciri tertentu yang dianggap memiliki kaitan yang erat dengan ciri-ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya. Yang berarti bahwa unit sampel yang dipilih dicocokkan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian.⁵

4 Ni Wayan Novi Budiasni dan Gede Sri Darma, *Corporate Social Responsibility dalam ekonomi kearifan lokal bali (kajian dan penelitian lembaga perkreitan Desa)*, (Nilacakra: Bali,2020), h. 51

5 Somantri, Gumilar Rusliwa. "Memahami metode kualitatif." *Makara Human Behavior Studies in Asia* vol 9.no 2 (2005): h. 57-65.

Kriteria yang peneliti tentukan dalam penelitian ini adalah tradisi tolak bala yang melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan tradisi dan tata cara pelaksanaan maka di sini peneliti mengambil 8 informasi yang terlibat dalam informan penelitian ini yaitu:

- a). Kepala Desa, b). Ketua Adat , c). Imam Masjid ,d). 3 Masyarakat yang mengikuti dan 2 orang tidak mengikuti

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli yang memuat informasi yang berhubungan dengan pokok masalah. Dikatakan juga sebagai data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan.⁶Data ini diperoleh melalui hasil wawancara secara langsung dengan beberapa masyarakat sebagai informan peneliti.

Yakni Kepala Desa, Ketua Adat, Imam Masjid dan 3 masyarakat yang mengikuti tradisi Tolak Bala yang sudah melaksanakan tradisi Tolak Bala ini dan 2 orang

⁶ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta, Kencana Prenadamedia Group, 2013), h. 130

tidak mengikuti. Dan dianggap memiliki pengetahuan terkait permasalahan tentang tradisi Tolak Bala yang dijadikan sebagai penelitian.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (*analisis dokumen*).⁷ Sederhananya, dikatakan sebagai data yang didapatkan diluar dari sumber data primer, sebagai pendukung dalam pengambilan kebijakan dalam penelitian ini dengan melihat realitas yang terjadi. Diantaranya yaitu, buku, skripsi, tesis maupun jurnal yang relevan dan fokus penelitian. Buku, artikel, skripsi dan berbagai media lainnya yang terlebih dahulu membahas tentang Tradisi Tolak Bala dalam hukum islam serta dokumentasi yang dilakukan peneliti saat berlangsungnya penelitian.

⁷ Iskandar, *Metode Penelitian dan Penelitian Sosial "Kuantitatif dan Kualitatif"*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), h. 252.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data sesuai dengan standar data yang berlaku.⁸ Dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah absorvasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan informasi dari masyarakat Desa Muara Dua secara langsung.

1. Obsevasi (Pengamatan)

Dalam penggunaan teknik ini peneliti menggunakan jenis observasi yang merupakan hasil pembuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan dan fenomena gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), h 62.

2. Wawancara

Nasution berpendapat bahwa wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau antara beberapa orang untuk memperoleh informasi.⁹ Wawancara memberikan informasi langsung dari responden melalui tanya jawab. Esterberg mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan antara dua orang dimana informasi dan ide dipertukarkan melalui tanya jawab, yang memungkinkan makna terbentuk tentang topik tertentu.

3. Dokumentasi Peneliti

Menggunakan metode dekumentasi, karena hasil yang diperoleh dengan metode wawancara dan metode dokumentasi akan lebih terpercaya (*krediabel*) jika didukung dengan data dokumentasi-dokumentasi yang relevan dari metode dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis atau pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

⁹ Nasution, *Asas-Asas Kurikulum* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h 26.

Analisis ini salah satu jenis penelitian yang masuk dalam jenis penelitian kualitatif.¹⁰ Tujuan dari penelitiannya yaitu mengungkapkan fakta atau kejadian, fenomena dan keadaan yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan dengan yang sebenarnya terjadi, dikatkan penelitian ini menguraikan data yang berkaitan atau bersangkutan dengan keadaan yang sedang terjadi, pandangan atau sikap yang sedang terjadi disuatu masyarakat, hubungannya antara variabel yang timbul, pertentangan antara dua keadaan atau perbedaan antara fakta serta pengaruhnya setiap dalam suatu keadaan dan sebagainya. Komponen pokok dalam analisis data ada 3 yaitu:

a. Reduksi data/proses pemilihan

Reduksi data/proses pemilihan adalah pemusatan perhatian pada penyedehanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan

¹⁰ Agusta, Ivanovich. "Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif." *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* vol 27.no 10 (2003): h. 179-188

reduksi data juga suatu analisi yang memperpendek, mempertegas suatu yang tidak berkepentingan dan mengatur data sedemikian rupa hingga kesimpulan akhir dapat dilaksanakan.

Kemudian, tahap selanjutnya memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, pemaknaan atau untuk menjawab rumusan masalah penelitian tentang “Relevansi ayat-ayat perlindungan terhadap Tradisi Tolak Bala di Desa Muara Dua, Kecamatan Nasal, Kabupaten Kaur”.

b. Penyajian data

penyajian data ini sebagai pemaparan informasi yang tersusun buat peluang terjadinya suatu kesimpulan, dalam penyajian data kualitatif dalam bentuk khususnya Jadi, penyajian data yang baik dan jelas itu sistematikanya sangat dibutuhkan atau diperlukan untuk melanjutkan kepada tahapan penelitian kualitatif selanjutnya. Penelitian dalam data ini disajikan dalam bentuk deskripsi disertai

dengan teori-teori yang berhubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh¹¹.

c. penarikan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan yaitu tahap akhir dalam sebuah penelitian di mana data-data yang diperoleh akan dibuat kesimpulan atau ditarik garis besar sebagai hasil keseluruhan. Jadi ketiga komponen tersebut satu sama lain saling berhubungan erat dalam dalam suatu siklus, peneliti itu bergerak dalam tiga komponen tersebut hal ini untuk memahami mendapatkan pengertian yang mendalam komprehensif dan rinci akan menghasilkan kesimpulan induktif sebagai pengertian dan pemahaman peneliti.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan informasi dalam penelitian ini menggunakan strategi triangulasi. Triangulasi adalah

¹¹ Putra, Afriadi, Muhammad Yasir, and U. I. N. S. S. Q. Riau. "Kajian al-Qur'an di Indonesia: dari studi teks ke living Qur'an." *Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan Tajdid* vol 21.no 2 (2018): h.13-22.

strategi pengecekan legitimasi informasi yang menggunakan beberapa pilihan yang berbeda dari informasi untuk memeriksa atau mengkontraskan informasi.¹² Motivasi di balik prosedur triangulasi adalah untuk memperjelas semua lebih lengkap tentang kerumitan perilaku manusia dengan lebih dari satu perspektif menggunakan informasi kualitatif dan subjektif. Strategi triangulasi yang paling banyak digunakan adalah penilaian melalui berbagai sumber. Ada empat macam triangulasi sumber, strategi, agen dan hipotesis.

Triangulasi ini pada dasarnya adalah pendekatan strategi yang digunakan oleh para spesialis saat mengumpulkan dan memilah informasi. Pemikiran mendasarnya adalah bahwa yang dipertimbangkan dapat diketahui secara pasti sehingga cenderung diperoleh dengan kebenaran tingkat tinggi ketika didekati menurut perspektif yang berbeda. Memotret menurut berbagai

12 Zaman, Akhmad Roja Badrus. "Living Qur'an Dalam Konteks Masyarakat Pedesaan (Studi Pada Magistas Al-Qur'an Di Desa Mujur Lor, Cilacap)." *Potret Pemikiran* vol 24.no 2 (2020): h. 143-157.

perspektif akan memungkinkan bisa diperolehnya gambaran yang lebih valid untuk dijadikan bahan keabsahan.¹³

Dengan demikian, triangulasi adalah upaya untuk memeriksa kebenaran informasi atau data yang diperoleh peneliti menurut berbagai sudut pandang alternatif sebanyak mungkin, yang diharapkan sesuatu yang terjadi pada saat pengumpulan informasi penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan informasi, yang diakhiri dengan pengecekan informasi yang didapat melalui beberapa sumber, kemudian pada saat itu informasi dipecah dan informasi yang dianggap berlebihan maka dikurangi. Dengan legitimasi informasi ini, para ilmuwan melakukan penyederhanaan pada informasi dan membuat peningkatan bahasa dan kerangka kerja yang diprogram.

13 Yanti, Indri, Bunyamin Bunyamin, and Diajeng Laily Hidayati. "Resepsi Santrivati Terhadap Cadar (Studi Living Qur'an Pada Santrivati Ma'had Hasan Bin Ali Samarinda)." *Jurnal Studi Ilmu Quran Dan Hadis (Siqah)* vol 1.no 1 (2023): h. 13-36.